

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian saya tentang “Etos Poda Na Lima dan Islam Terhadap Praktik Hidup Bersih Orang Batak Angkola di Kota Padangsidempuan” ditinjau dari kebudayaan dan keagamaan, maka penelitian dapat menyimpulkan:

Masyarakat desa siloting dan batang bahal merupakan masyarakat yang cinta kebersihan dan masih mempraktekkan pedoman petuah *poda na lima* dan *Poda Na Lima* sangat berpengaruh terhadap keseharian masyarakat. Hal ini dikarenakan nilai-nilai yang terkandung dalam *Poda na lima* ini sangat penting buat diri sendiri, keluarga, dan juga lingkungan dalam bermasyarakat. Masyarakat desa siloting dan batang bahal juga menganggap bahwa ajaran dari poin yang ada di dalam *Poda Na lima* tidak ada yang menyimpang atau menentang ajaran Islam karena maksud dan tujuan dari nasihat ini adalah menciptakan kenyamanan dan kerukunan dalam berlingkungan sosial.

Praktik keagamaan terhadap *Poda Na Lima didesa* siloting dan batang bahal yang dibuktikan dengan kesadaran masyarakat yang selalu peduli dengan lingkungan sosial selain itu juga masyarakat desa siloting dan batang bahal termaksud juga kedalam masyarakat yang cinta akan kebersihan baik, bersih diri, pakaian, rumah, lingkungan desa. hal ini tidak berbeda dengan ajaran agama islam yang mengajarkan tentang kebersihan. Pada *poin yang pertama* bersihkan hatimu mengajarkan masyarakat agar tetap menjaga sholat, wudhu, membaca al-Qur'an dan bersedekah kepada orang yang membutuhkan. *Poin kedua bersihkan badanmu* masyarakat desa selalu menjauhi makanan dan minuman yang haram agar badan terjaga dan tidak mudah sakit karna di dalam agama juga makanan dan minuman yang haram itu dilarang. *Poin ketiga bersihkan pakaianmu* masyarakat yang ada di sana selalu membersihkan pakaian agar terlihat rapi dan masyarakat dan remaja-remaja sudah memakai pakaian yang tertutup agar lebih nyaman dan rapi dipandang oleh mata. *Poin ke empat bersihkan rumahmu*, rumah masyarakat di sana sudah rapi dan enak di pandang oleh mata dan orang yang berkunjung pun merasa

nyaman. Di dalam poin ke empat ini yang dibersihkan bukan hanya rumahnya saja akan tetapi juga berselisihan yang ada dalam keluarga agar bersih luar dan dalam. *Poin ke lima bersihkan lingkunganmu* masyarakat desa selalu membersihkan lingkungannya dengan gotong-royong walaupun hanya 1 kali seminggu agar menciptakan keindahan di dalam desa.

5.2 Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini antara lain.

Sebaiknya para pemuka desa seperti tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, perangkat desa harus lebih tegas lagi dalam menanggapi permasalahan yang terjadi dalam penerapan *Poda Na Lima* ini dan Selalu menjaga serta mengaplikasikannya setiap hari agar tidak dilupakan oleh cucu di masa depan.

Untuk kita semua semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat, khususnya bagi saya sebagai penulis semoga ini menjadikan amal ibadah kepada Allah SWT.

